

PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA PT WALET SOLUSINDO

Syahrman

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
Email : syahrman1964@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine how big the role of accounting information systems is in management decision making. Information is one resource that is indispensable for management in making decisions. Accounting within the company plays an important role and can provide information about data expressed in units of money. To collect good financial data, a good information system is needed. The right business decisions can be made that are tailored to the information systems implemented in each company. The wrong decision will result in the policies set on the company or organization will also be wrong. Errors will also disrupt the operational activities of the organization, including the survival of the company or organization, both large and small are required to have a good and reliable information system, so as to produce relevant, accurate, and timely information. The application of accounting information systems in the company environment has developed. The results of the research carried out were that the accounting information system used at PT Walet Solusindo was good because it was done computerized, namely all existing accounting information was recorded into a computer so that if information was needed it could be obtained quickly and easily in the decision-making process.

Keywords: Accounting Information Systems, Decision Making

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan, manajemen menggunakan berbagai masukan didalam model pengambilan keputusan mereka, yang dapat bersifat keuangan, non keuangan, dan bahkan yang bersifat non kuantitatif. Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang digunakan memproses data dan transaksi guna menyediakan yang diperlukan user untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Oleh karena itu, informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, dan tepat waktu.

Peranan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan sangat penting dan diperlukan oleh pihak manajemen, karena sistem informai akuntansi dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur berbagai kegiatan perusahaan, serta menilai dan mengukur hasil kerja tiap unit yang telah diberikan wewenang dan tanggung jawab. Sistem informasi akuntansi juga berperan sebagai sumber informasi yang digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi manajemen.

Keputusan bisnis yang tepat dapat dibuat yang disesuaikan dengan sistem informasi yang diterapkan dimasing-masing perusahaan.

Keputusan yang salah akan mengakibatkan kebijakan-kebijakan yang

ditetapkan pada perusahaan atau organisasi juga akan salah. Kesalahan juga akan mengganggu kegiatan operasional organisasi termasuk kelangsungan hidup perusahaan atau organisasi, baik besar maupun kecil dituntut harus memiliki sistem informasi yang baik dan handal, sehingga menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengertian masing-masing yang terdiri dari tiga elemen kata yaitu : sistem, informasi, dan akuntansi. Dimana setiap kata memiliki arti sendiri, dan apabila ketiga kata tersebut digabungkan akan menghasilkan sebuah defenisi yang baru.

Menurut I Cenik Ardana dan Hendro Lukman (2016:3) menjelaskan “sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berhubungan untuk melayani tujuan umum”.

Bila mengacu kepada Kamus Besar Bahasa Indonesia menurut I Cenik Ardana dan Hendro Lukman (2016:4), dijumpai pengertian sistem sebagai berikut:

- a. Sekelompok bagian (alat dan sebagainya) yang bekerja sama untuk melakukan suatu maksud

- b. Sekelompok dari pendapat, peristiwa, kepercayaan, dan sebagainya yang disusun dan diatur baik-baik
- c. Cara (metode) yang teratur untuk melakukan sesuatu

Menurut Zaki Baridwan (2009:2) “sistem adalah suatu entity atau kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan (sub sistem) yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu”

Menurut Barry E. Cushing (2008:3) “sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari 2 lebih komponen atau sub sistem yang berinteraksi untuk mencapai tujuan”.

Menurut Jimmy (2008:11) mendefinisikan “sistem merupakan totalitas yang kompleks dan terorganisasi, suatu perpaduan hal-hal atau bagian-bagian yang membentuk suatu totalitas yang kompleks dan terorganisasi serta utuh”. Dari definisi tersebut dapat dilihat lebih rinci mengenai pengertian umum suatu sistem sebagai berikut :

1. Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur.
2. Unsur-unsur merupakan bagian yang terpadu sistem yang bersangkutan.
3. Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem.
4. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem yang lebih besar.

George H. Bodnar (2011:43) mendefinisikan “informasi sebagai data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat”.

Wijayanto (2012:225) mendefinisikan “informasi merupakan fondasi dari pengontrolan. Sistem control yang baik adalah yang mampu memberikan informasi yang benar pada orang yang tepat dan pada waktu yang tepat. Arti lain dari informasi adalah data yang berasal dari fakta yang tercatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan (proses) menjadi bentuk yang berguna atau bermanfaat bagi penggunaannya”.

Menurut Joseph W. Wilkinson (2008:3) “informasi terdiri dari data yang

telah di transformasi dan dibuat lebih bernilai melalui pemrosesan”.

Menurut Azhar Susanto (2013:38) suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Akurat
2. Tepat Waktu
3. Relevan
4. Lengkap

Informasi juga mendukung kegiatan operasional dan manajerial organisasi. Dan untuk semua itu dibutuhkan suatu pengolahan data yang handal, akurat, dan dapat ditampilkan secara tepat dan mudah apabila setiap kali diperlukan. Informasi menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan bagi semua pihak, sebagai contohnya bagi pihak perusahaan atau manajemen, informasi sudah menjadi kebutuhan yang sangat pokok. Informasi menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan bagi semua pihak, sebagai contohnya bagi pihak perusahaan atau manajemen, informasi sudah menjadi kebutuhan yang sangat pokok. Suatu perusahaan pasti memiliki sistem informasi yang berfungsi sebagai penghasil informasi, seperti sistem informasi akuntansi.

Jusuf (2015:5) menyatakan “Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi”. Harahap (2015:47) menyatakan “Akuntansi adalah bahasa bisnis yang dapat memberikan informasi atau mengkomunikasikan kondisi bisnis hasil usahanya pada suatu waktu atau pada suatu periode tertentu”

Joseph W. Wilkinson (2008:15) “pada dasarnya akuntansi adalah sistem informasi. Tepatnya, akuntansi adalah penerapan dari teori umum informasi untuk masalah-masalah operasi ekonomi yang efisien. Akuntansi juga merupakan bagian besar dari informasi umum yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif. Dalam konteks ini akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi umum suatu kesatuan operasional dan juga merupakan bagian dari bidang besar dari bawah nama konsep informasi”.

Akuntansi diartikan sebagai aktivitas jasa yang berfungsi untuk menghasilkan

informasi yang bersifat angka terutama tentang finansial, dari suatu unit entitas ekonomi, yang dimaksudkan untuk dapat berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, dalam menentukan pilihan yang dianggap memiliki dasar yang kuat dibandingkan jika kita mengambil pilihan lain.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen. Sistem ini direncanakan, dirancang, dipasang, dikelola, dan disempurnakan secara matang. Sistem informasi akuntansi merupakan dasar untuk mendapatkan informasi-informasi yang tepat dan cepat.

Menurut George H. Bodnar dan William S Hopwood (2011:28) “sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi”.

Menurut Krismiaji (2015:3) “sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis”.

Menurut V Federik L.Jones (2009:45) “sistem informasi akuntansi adalah suatu subsistem dan sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi”.

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu subsistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuanganataupun informasi lain yang diperoleh untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Tujuan dan Fungsi sistem informasi akuntansi memiliki peran yang penting bagi perusahaan. Dimana sistem informasi akuntansi disini merupakan sistem informasi yang berbasis komputerisasi untuk mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam suatu siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan. Tujuan sistem informasi akuntansi yang ditetapkan perusahaan adalah untuk

mengurangi terjadi penyelewengan dan kecurangan-kecurangan dalam perusahaan, sehingga dengan demikian perlunya tujuan sistem informasi akuntansi.

TMBooks (2015:4) “Sia menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan rutin, mendukung keputusan, perencanaan dan pengendalian, dan menerapkan pengendalian internal”. Menurut Azhar Susanto (2013:8-11) Tujuan Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari
2. Mendukung proses pengambilan keputusan
3. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggungjawabnya kepada pihak eksternal
4. Mengumpulkan dan memasukkan data transaksi ke dalam sistem informasi akuntansi
5. Mengelola transaksi
6. Menyimpan data untuk tujuan dimasa mendatang
7. Member pemakai atau pemberi keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan
8. Mengontrol semua proses yang terjadi

Menurut Marshall B Romney dan Paul John Steinbart (2015:3) SIA terdiri dari lima komponen :

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi
3. Data, tentang proses-proses bisnis organisasi
4. Software, yang dipakai untuk memproses data organisasi
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (peripheral device) dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Menurut Azhar Susanto (2013:58), mengelompokkan komponen-komponen

sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Perangkat keras (Hardware)
2. Perangkat Lunak (Software)
3. Manusia (Brainware)
4. Prosedur (Procedure)
5. Basis data (Database)
6. Jaringan komunikasi
(Communication Network)

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:63), Penggunaan sistem informasi akuntansi secara umum adalah untuk mengelola data transaksi keuangan perusahaan adapun penggunaan yang lebih khusus sebagai berikut :

1. Pembuatan laporan rutin untuk pihak internal dan pihak eksternal
2. Pendukung utama aktivitas rutin suatu organisasi/entitas
3. Pendukung dalam proses pengambilan keputusan
4. Melaksanakan aktivitas perencanaan dan pengendalian internal.

Krismiaji (2015:13) Penggunaan sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk menambah nilai bagi bisnis adalah sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan efisiensi
2. Dapat memberikan informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya untuk memperbaiki pembuatan keputusan
3. Dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan
4. Dapat memperbaiki komunikasi
5. Dapat memperbaiki penggunaan pengetahuan
6. Dapat mengurangi biaya, atau menambah atribut yang diinginkan konsumen

Berdasarkan defenisi tersebut dapat dilihat penggunaan sistem informasi akuntansi mengolah data dan bertujuan untuk menambah nilai untuk bisnis perusahaan sehingga sistem informasi akuntansi digunakan untuk memperlancar sistem kerja perusahaan menjadi lebih baik.

Pengambilan Keputusan Manajemen

Pengambilan keputusan adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan

penilaian. Pengambilan keputusan dibutuhkan ketika kita memiliki masalah yang harus diselesaikan dengan memuaskan.

Menurut Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana (2015:138), Pengambilan Keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan criteria tertentu atas dua atau lebih alternative yang mungkin. Menurut Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana (2015:139), “Pengambilan keputusan adalah pemilihan diantara alternative mengenai suatu cara bertindak, yaitu inti dari perencanaan. Suatu rencana tidak dapat dikatakan tidak ada jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk, atau reputasi yang telah dibuat”.

Menurut Richard L. Daft (2008:401) “pengambilan keputusan adalah proses identifikasi permasalahan dan peluang, kemudian menyelesaikannya”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengambil keputusan adalah proses untuk memilih alternative yang telah ditentukan untuk memecahkan masalah yang ada diperusahaan tersebut.

Menurut Marshall B Romney dan Paul John Steinbart (2015:13) “Berdasarkan pengaruhnya, terdapat bermacam-macam jenis ruang lingkup keputusan yaitu:

1. Pengendalian Operasional
2. Pengendalian Manajemen
3. Perencanaan Strategis

Terdapat korespondensi antara tingkat seorang manajer dalam organisasi dengan tanggung jawab pengambilan keputusannya. Manajemen tingkat atas (top management) menghadapi keputusan tidak terstruktur dan semi terstruktur yang melibatkan masalah-masalah dalam perencanaan strategis. Manajer tingkat menengah (middle manager) berhadapan dengan keputusan semi terstruktur yang melibatkan pengendalian manajemen. Supervisor ditingkat yang lebih rendah serta para pegawai menghadapi keputusan semi terstruktur atau keputusan terstruktur yang melibatkan pengendalian operasional.

Jenis-Jenis Pengambilan Keputusan

Meskipun para manajer berbeda dalam hal latar belakang , gaya hidup, dan jarak namun mereka tetap menghadapi suatu

permasalahan cukup pelik yaitu harus mengambil satu keputusan. Keputusan-keputusan dibuat untuk memecahkan masalah, manajemen mungkin membuat banyak keputusan. Keputusan merupakan rangkaian tindakan untuk menghindari atau mengurangi dari dampak negative yang ditimbulkan.

Menurut Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana (2015:143), jenis-jenis pengambilan keputusan dibagi dalam beberapa bagian yaitu:

1. Berdasarkan Program atau Regularitas
2. Berdasarkan Tingkat dan Kepentingannya
3. Berdasarkan Tipe Persoalan
4. Berdasarkan Lingkungan

Menurut Irham Fahmi (2013:3), jenis keputusan diklarifikasikan menjadi dua jenis, yaitu keputusan terprogram dan keputusan tidak terprogram. Setiap keputusan memiliki perbedaan masing-masing.

Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen

Dalam penyusunan perencanaan ataupun pengambilan keputusan seorang manajer memerlukan informasi-informasi yang relevan untuk meminimalisir resiko yang mungkin timbul dari perencanaan atau keputusan yang telah dibuat.

Oleh karena itu seorang pengolah atau akuntan harus dapat menyajikan informasi-informasi yang relevan dan berkualitas.

Sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen, manajemen perusahaan harus mampu membuat keputusan yang tepat berdasarkan kriteria yang diinginkan. Pembuat keputusan ini tidak hanya dilakukan oleh para manajer puncak, akan tetapi juga para manajer menengah dan para manajer lini pertama.

Menurut Bilson Simamora (2014:5), tipe-tipe keputusan yang dapat diambil para manajer dapat dikategorikan kedalam dua kategori besar yaitu :

1. Pengambilan Keputusan Terprogram
2. Pengambilan Keputusan Tidak Terprogram

Semakin tinggi kedudukan dalam struktur organisasi maka akan semakin

dibutuhkan kemampuan seorang manajer untuk membuat atau mengambil keputusan yang tidak diprogram lebih tinggi.

METODE PENELITIAN

Dilihat dari segi teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan pengamatan, wawancara, dan studi dokumen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

1. Metode wawancara

Menurut Suwartono (2014:48) "wawancara adalah menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan yang memungkinkan kita menyusup kedalam "alam" pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat dan lainnya yang tidak bisa diamati".

2. Metode dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:247) "metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, dan agenda".

Dengan melakukan kunjungan ke perusahaan tersebut kemudian mendokumentasikan data yang ada di sistem Zahir berupa laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi

3. Metode observasi

Menurut Suwartono (2014:41) "observasi merupakan metode yang menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data".

Metode dimana peneliti melibatkan dirinya secara langsung pada situasi yang diteliti secara sistematis mengamati berbagai dimensi yang ada termasuk interaksi, hubungan, tindakan, kejadian yang terjadi diobjek penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif.

Sugiyono (2015:53) Metode Deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya

pada suatu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

Metode deskriptif pada penelitian ini yaitu dengan mengidentifikasi permasalahan yang diteliti kemudian merumuskan masalah dengan jelas dan juga tujuan dan manfaat penelitian kemudian menyusun kerangka pemikiran teoritis dan mengumpulkan data yang relevan agar menghasilkan sebuah gambaran yang akurat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam menjalankan bisnisnya, PT Walet Solusindo didukung oleh tenaga ahli yang profesional dan sarana kerja yang memadai yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan sertifikasi serta memiliki daftar peralatan yang modern. Salah satu kekuatan yang dimiliki PT Walet Solusindo adalah kerjasama team yang kuat sehingga mampu mengejakan proyek secara tepat waktu. Untuk menghadapi tantangan ke depan, PT Walet Solusindo dituntut untuk senantiasa meningkatkan kinerja perusahaan agar tetap dapat tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan penyedia jasa pengelolaan dan konstruksi jaringan akses telekomunikasi di lingkungan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Dari hasil penelitian pada PT Walet Solusindo terhadap Sistem Informasi Akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen adalah berlangsung secara efektif karena dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi pekerjaan dapat lebih mudah dikerjakan.

Sistem informasi yang diterapkan pada PT Walet Solusindo dengan penggunaan komputer memberikan beberapa keuntungan dalam hal :

1. Tersedianya informasi yang akurat.
2. Manajemen dapat melakukan pengambilan keputusan dengan lebih cepat.
3. Ketelitian dalam perhitungan dan analisis data yang cukup tinggi.

Dilihat dari manfaat yang diperoleh penggunaan komputer sangat membantu dalam menyelesaikan proses pekerjaan,

menghemat waktu, memperkecil kesalahan dalam pembuatan laporan. Selain manfaat yang diperoleh dengan diterapkannya sistem jaringan komputer ini juga mempunyai kelemahan, diantaranya :

1. Pelaksanaan jaringan komputer untuk menciptakan informasi yang maksimal diperlukan instalasi yang kuat dan biaya yang besar.
2. keamanan data/informasi yang saling dipertukarkan dan dibutuhkan menjadi sangat rawan.
3. Bahaya virus dapat terjaring pada semua jaringan komputer dan sistem komputer.

Secara garis besar siklus akuntansi pada PT walet Solusindo dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Transaksi-transaksi yang terjadi didukung dengan bukti-bukti yang cukup yang sudah ditentukan. Input data berupa transaksi-transaksi operasional mengenal penggunaan jasa atau jenis pelayanan yang dibutuhkan pemakai jasa sesuai dengan sistem yang berlaku. Tindakan selanjutnya pencatatan, pemasukan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh petugas dibagikan kas dan bank.
2. Berdasarkan bukti transaksi tersebut kemudian dicatat kedalam :
 - a) Buku Jurnal, sesuai dengan transaksi yang bersangkutan
 - b) Voucher Keluar, tagihan pembayaran masuk contohnya : Tagihan Pasang Baru, tagihan gangguan masalah jaringan, tagihan sales indihome, tagihan pekerjaan proyek, dan tagihan lainnya.
3. Jumlah-jumlah akun dalam kolom buku besar secara otomatis akan langsung terposting oleh zahir.
4. Kemudian setiap akhir tahun jumlah-jumlah akun dalam buku besar akan ditutup untuk dasar penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari :
 - a. Neraca
 - b. Laporan Laba-rugi
 - c. Laporan Arus Kas

Peranan sistem informasi akuntansi bagi pihak perusahaan dalam hal ini manajemen jelas sangat penting. Sebab sistem informasi akuntansi bersama-sama dengan sistem informasi lainnya menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melaksanakan tindakan-tindakannya. Peranan sistem informasi akuntansi dinilai efektif apabila telah memberi kontribusi yang besar kepada pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Setiap perusahaan pasti membutuhkan informasi, terutama informasi akuntansi yang dapat menjelaskan kegiatan dari suatu perusahaan. Untuk menghasilkan informasi PT Walet Solusindo menerapkan sistem informasi akuntansi. Informasi tersebut bermanfaat untuk mengetahui sebatas mana target yang ingin dicapai dan dibandingkan dengan kenyataan yang diperoleh. Sebagaimana telah diketahui bahwa sebelum melakukan kegiatan perusahaan, perusahaan terlebih dahulu menyusun alternative yang saling berkolerasi satu sama lain. Jika terjadi penyimpangan yang mencolok dari realisasinya, kemungkinan ada pengaruh pihak intern maupun ekstern perusahaan.

Walaupun pimpinan perusahaan yang menganalisa dan membuat keputusan dari laporan tersebut dan memberikan kebijakan-kebijakan, namun setiap kepala bagian memiliki wewenang dalam proses pengambilan keputusan untuk pengaturan manajemen perusahaan yang sifatnya otonom tapi tidak terlepas dari pantauan pimpinan perusahaan.

Pada PT Walet Solusindo dapat disajikan bahwa pengambilan keputusan dengan cara sebagai berikut :

1. Rapat koordinasi antar kepala bagian dilakukan sebulan sekali atau apabila ada masalah yang terjadi dan membahas pengembangan pelaksanaan kegiatan, jika ada masalah maka akan dipecahkan bersama
2. keputusan diambil setelah melihat hasil pekerjaan tersebut. Hasilnya terdapat di laporan laba rugi, jadi jika hasilnya rugi maka pimpinan akan mencari info apakah ada biaya yang bisa dikecilkan atau tidak. Jika tidak ada maka pimpinan akan mengambil keputusan pekerjaan tersebut layak atau tidak untuk dilanjutkan dan

melihat jika pekerjaan tersebut dihentikan apa resikonya terhadap perusahaan.

Dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan PT Walet Solusindo sudah terlaksana dengan semestinya, perusahaan menggunakan keputusan yang terprogram dimana kegiatan atau keputusan yang dilaksanakan harus mengikuti rancangan SOP (*Standard Operating Procedur*) yang sudah dibuat sedemikian rupa

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yaitu :

1. Sistem informasi akuntansi yang digunakan sangat baik karena dilakukan dengan komputerisasi yaitu semua informasi akuntansi yang ada dicatat kedalam komputer dengan menggunakan aplikasi Zahir sehingga apabila diperlukan informasi maka dapat diperoleh dengan cepat dan mudah dalam proses pengambilan keputusan.
2. Sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh dan berperan penting dalam proses pengambilan keputusan pada PT Walet Solusindo. Pengambilan keputusan dilakukan melalui rapat dan mengecek hasil pekerjaan para karyawan.
3. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada PT Walet Solusindo sudah efektif dan efisien.
4. Dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan PT Walet Solusindo sudah terlaksana dengan baik, perusahaan menggunakan keputusan yang terprogram dimana kegiatan atau keputusan yang dilaksanakan harus mengikuti SOP (*Standard operating Procedur*) yang berlaku.
5. Pada PT Walet Solusindo dapat disajikan bahwa pengambilan keputusan dengan cara melakukan rapat koordinasi antar kepala bagian dilakukan sebulan sekali atau apabila ada masalah yang terjadi dan membahas pengembangan pelaksanaan kegiatan, jika ada

masalah maka akan dipecahkan bersama

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Feriyanto, Endang Shyta Triana. 2015. *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta : Penerbit MediaTera
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*, Bandung : Lingga Jaya
- Barry E. Cushing. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta
- Bodnar, George H, William S . Hopwood. 2011. *Accounting Informasi System*, United State America. Pearson Education Inc. Publishing as Prentice Hall
- Harahap Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada
- I Cenik Ardana, Hendro Lukman. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media
- Irham Fahmi. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Jimmy. 2008. *Sistem Informasi manajemen*. Cetakan I, Jakarta : Penerbit PT Gramedia
- Jhosep W. Willkinson. 2008. *Counduting an information system*. USA
- Jusuf Soewadji. 2015. *Konsep Penting Akuntansi & Auditing*, Yogyakarta : Edisi Pertama, Penerbit Gava Medika
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13, ahlibahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta
- Puspitawati, Lilis, Anggraini, Sri Dewi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Salemba Empat
- Richard L. Daft. 2008. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta. PT Gramedia
- Simamora, Bilson. 2014. *Membuat Karyawan Lebih Produktif Dalam Jangka Panjang (Manajemen SDM)*. STIE YKPN, Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methode)*. Bandung : Penebit CV. Alfabeta
- Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Penerbit Andi
- TMBooks.2015. *Sistem Informasi Akuntansi-Konsep dan penerapan*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- V. Frederick L. Jones. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat
- Wijayanto. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Zaki Baridwan, 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Edisi Kedua BPFE.